

FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN MUNCULNYA GEJALA ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA X JAKARTA TAHUN 2024

Aulia Annisafitri

Abstrak

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih membutuhkan perhatian. Berdasarkan data Kemenkes, prevalensi anemia pada remaja putri di DKI Jakarta mencapai 23%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berkaitan dengan munculnya gejala anemia pada remaja putri di SMA X Jakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 576 remaja putri kelas X dan XI di SMA X Jakarta dan diambil sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan pengukuran secara langsung dengan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 36 responden (36%) mengalami gejala anemia dan 64 responden (64%) lainnya tidak mengalami gejala anemia. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara usia, LILA, dan durasi menstruasi dengan munculnya gejala anemia dengan nilai *p-value* masing-masing adalah *p-value* usia = 0,037; *p-value* LILA = 0,001; dan *p-value* durasi menstruasi = 0,041. Sedangkan, untuk variabel Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U), siklus menstruasi, nyeri haid, pendidikan ibu, penghasilan keluarga, dan *body image* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan munculnya gejala anemia. Pihak sekolah disarankan untuk lebih meningkatkan program intervensi yang berkaitan dengan pencegahan anemia, seperti edukasi terkait gizi seimbang dan pola makan yang baik, meningkatkan upaya peningkatan status gizi dengan mengadakan program makan siang bersama, serta pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin.

Kata Kunci: Gejala anemia, remaja putri, usia, LILA, durasi menstruasi

ASSOCIATED FACTORS OF IRON DEFICIENCY ANEMIA SYMPTOMS AMONG FEMALE ADOLESCENT IN SMA X JAKARTA IN 2024

Aulia Annisafitri

Abstract

Iron deficiency anemia is a health problem that still requires attention. Based on data from the Ministry of Health, the prevalence of anemia among adolescent girls in DKI Jakarta reaches 23%. This study aims to determine the factors related to the emergence of symptoms of anemia in adolescent girls at SMA X Jakarta. The type of research carried out was quantitative research with a cross-sectional study design. The population in this study was 576 young women in classes X and XI at SMA X Jakarta and 100 respondents were taken. The sampling technique uses stratified random sampling technique. The analysis used is univariate and bivariate. Data collection in this research was carried out by interviews and direct observation with respondents. The results of the study showed that 36 respondents (36%) experienced symptoms of anemia and 64 respondents (64%) did not experience symptoms of anemia. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between age, LILA, and menstrual duration with the appearance of symptoms of anemia with the respective p-values being age p-value = 0.037; LILA p-value = 0.001; and menstrual duration p-value = 0.041. Meanwhile, the variables Body Mass Index according to age, menstrual cycle, menstrual pain, maternal education, family income, and body image do not have a significant relationship with the appearance of symptoms of anemia. Schools are advised to further improve program interventions related to anemia prevention, such as education regarding balanced nutrition and good eating patterns, increasing efforts to improve nutritional status by holding group lunch programs, as well as providing regular Iron Folic Acid Supplement (IFAS).

Keywords: Symptoms of anemia, adolescent girls, age, upper arm circumferences, duration of menstruation